

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) adalah usaha atau bisnis yang dilakukan oleh individu, kelompok, badan usaha yang kecil, maupun rumah tangga. Keberadaan UMKM di Indonesia sangat diperhitungkan, karena berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan data kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM saat ini mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,07% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah, tingginya jumlah UMKM di Indonesia juga tidak terlepas dari permasalahan yang ada. Permasalahan yang sering terjadi pada UMKM adalah masalah pengelolaan keuangan dan non-keuangan yang meliputi system manajemen, pemodal, pemanfaatan teknologi informasi dan pemasaran.

Perkembangan dan kemajuan teknologi saat ini membuat semua perusahaan atau instansi baik pemerintah atau swasta dituntut dapat menyesuaikan dengan perkembangan teknologi supaya informasi dapat diperoleh secara tepat, cepat, dan akurat. Informasi yang telah diolah dapat digunakan oleh organisasi atau perusahaan untuk dasar atau referensi dalam membuat keputusan dan sebagai bahan evaluasi dari kegiatan yang telah dilakukan dalam satu periode tertentu. Pemanfaatan teknologi dapat dimanfaatkan sebagai sarana pelaku UMKM dalam membantu melakukan pencatatan yang terstruktur dengan komputerisasi.

UMKM Tahu Pak Yanto yaitu usaha perorangan yang memproduksi Tahu goreng di Prabumulih, kegiatan produksinya dilakukan setiap hari, dalam satu harinya UMKM Tahu Pak Yanto ini dapat mengolah 200 kg kacang kedelai menjadi 85 cetakan tahu. Harga tahu goreng dijual dengan macam-macam harga, mulai dari harga Rp 5.000,- Rp 10.000,- Rp12.000,- Rp 13.000,- sampai dengan harga Rp 17.000,- dalam perharinya omset penjualan tahu kurang lebih sebesar Rp 2.975.000,-

Namun dalam operasionalnya Usaha Tahu Pak Yanto ini tidak melakukan pencatatan pembukuan (akuntansi) secara terperinci dan sistematis, seperti transaksi masuk dan keluar karena tidak ada pembukuan, pemilik usaha tidak mengetahui laba atau rugi dari usaha yang sedang dijalankan. Sekalipun mereka tahu jika usaha yang mereka jalani itu mengalami laba atau kerugian namun mereka tidak tahu persis berapa jumlah kerugian dan berapa jumlah laba secara terperinci karena kebanyakan pelaku usaha hanya memakai insting untuk mengetahui keuntungan atau kerugian dari usahanya. Pencatatan akuntansi pada dasarnya adalah proses penyimpanan data akurat tentang transaksi yang masuk dan keluar dari suatu usaha. Selain bisa mengetahui perkembangan usaha yang sedang dijalankan, pelaku usaha juga bisa mengontrol biaya operasional usaha.

Pencatatan Akuntansi secara manual sangat tidak efektif untuk dilakukan karena dalam pencatatan akuntansi secara manual pencatatan transaksi dilakukan secara tertulis di jurnal harian hal ini memerlukan tenaga ekstra untuk menulis serta biaya tambahan untuk membeli buku akuntansi, semua perhitungan seperti penambahan, pengurangan, dll sehubungan dengan transaksi dilakukan secara manual sehingga sering menimbulkan kesalahan atau kekeliruan dalam hasil pencatatan akuntansi, pencatatan akuntansi secara manual ini sangat berisiko kehilangan data akibat kecerobahan ataupun karena terjadi bencana alam. Buku akuntansi manual seperti jurnal, buku besar yang sudah terisi penuh harus dirawat dengan baik jika tidak buku tersebut akan rusak dan kehilangan data.

Dengan adanya pencatatan akuntansi dilakukan secara komputerisasi pencatatan transaksi tidak lagi ditulis tangan melainkan transaksi diinput kedalam bentuk data. Semua perhitungan termasuk penambahan dan pengurangan dilakukan secara otomatis oleh Microsoft Excel sehingga menjamin keakuratan angka karena tidak ada yang diproses dan dicatat dua kali. Keamanan data terjamin dari bencana alam dan hemat biaya karena menggunakan akuntansi komputerisasi lebih efisien dari pada akuntansi

manual atau berbasis kertas. Pekerjaan akan dilakukan lebih cepat dan disimpan saat itu juga (efisien waktu).

Berdasarkan permasalahan yang ada pada UMKM Tahu Pak Yanto penulis bermaksud untuk merancang sebuah aplikasi yang mempermudah pemilik usaha dalam pembukuan (akuntansi) dengan menggunakan Microsoft Excel, karena pada UMKM Tahu Pak Yanto belum ada pembukuan secara komputerisasi. Dengan demikian Microsoft Excel ini dapat membantu dalam mengelolah data pada UMKM Tahu Pak Yanto tersebut.

Dalam perancangan sistem informasi akuntansi ini diharapkan UMKM Tahu Pak Yanto dapat memiliki pencatatan keuangan yang baik dan terperinci dengan sistem yang sudah terkomputerisasi sehingga pemilik usaha dapat melihat laporan keuangannya dengan mudah. Adapun judul dalam penulisan laporan akhir ini adalah *“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Microsoft Excel Pada UMKM Tahu Pak Yanto Prabumulih”*.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Perancangan Sistem Informasi Akuntansi berbasis Microsoft Excel pada UMKM Tahu Pak Yanto Prabumulih?”

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar penulisan laporan akhir ini lebih terarah maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan mengenai jurnal umum, buku besar, buku pembantu, neraca lajur, laba rugi, neraca

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah untuk Merancang Sistem Informasi Akuntansi berbasis Microsoft Excel pada UMKM Tahu Pak Yanto Prabumulih.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu mengenai penerapan Akuntansi pada usaha mikro kecil menengah (UMKM).

2. Bagi UMKM Tahu Pak Yanto

Hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi UMKM dalam pencatatan keuangan.

3. Bagi pembaca

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi bagi para pembaca yang melakukan penelitian lebih lanjut dan dapat dijadikan sebagai bahan sumber ilmu pengetahuan yang bermanfaat.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penulisan ini dilakukan di UMKM Tahu Pak Yanto Prabumulih di Jalan Sepatu RT. 02 RW. 06 Kelurahan Karang Raja Kecamatan Prabumulih Timur. Pada UMKM Tahu Pak Yanto ini juga sudah dilengkapi dengan Surat Keterangan Usaha.

Adapun ruang lingkup penelitian dari penelitian ini yaitu hanya meliputi tentang bagaimana perencanaan sistem informasi akuntansi berbasis Microsoft Excel.

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu menggunakan data primer dan sekunder. Jenis dari sumber data yang digunakan yaitu:

a. Data Primer

Menurut Sugiyono (2018:219), data Primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data Primer dalam penelitian ini diperoleh langsung oleh penulis dari hasil wawancara kepada Pemilik Usaha Tahu Pak Yanto Prabumulih untuk memberikan informasi yang diperlukan dalam penulisan laporan akhir ini.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018:219), data Sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Penulis memperoleh data dari berbagai sumber internet, buku, jurnal-jurnal dan hasil dari penelitian pihak lain yang telah dipublikasikan yang ada kaitannya dengan sistem informasi akuntansi, perancangan aplikasi berbasis Microsoft Excel, serta sejarah perusahaan, struktur organisasi, dan lain-lain.

1.5.3 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018:445) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data dan informasi untuk penulisan laporan ini yaitu:

a. Riset Lapangan

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dari tempat yang menjadi objek penelitian, data yang digunakan yaitu:

1. Wawancara

Menurut Sugiyono (2019:304) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna

dalam satu topik tertentu. Penulis melakukan wawancara secara langsung dengan pemilik UMKM Tahu Pak Yanto Prabumulih, dimana penulis akan mengajukan beberapa pertanyaan terkait kegiatan usaha pada UMKM Tahu Pak Yanto. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengetahui informasi yang bersifat intern tentang UMKM Tahu Pak Yanto.

2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:476) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu atau suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang mendukung penelitian, atau sebagai pelengkap penelitian seperti data jumlah karyawan, sarana dan prasarana serta fasilitas yang relevan dengan penelitian.

b. Studi Kepustakaan

Menurut Sugiyono (2018), Studi Keputusan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi social yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literature-literatur ilmiah. Penulis mencari bahan dengan membaca referensi-referensi dan literature-literatur yang berhubungan dengan perancangan sistem informasi akuntansi berbasis Microsoft excel serta melakukan browsing di internet untuk menambah referensi-referensi yang berhubungan dengan penulisan laporan.

1.5.4 Analisa Data

Menurut Sugiyono (2018:482) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam katagori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Menurut Sugiyono (2018:482) analisis data kualitatif adalah bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.

Penulisan menggunakan analisis kualitatif dalam penulisan laporan akhir ini, penulis akan melakukan pembahasan tentang Bagaimana sistem informasi akuntansi yang baik dengan menggunakan Microsoft Excel.